



BAB V

HASIL PENELITIAN

BAB V
HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Umum Responden Penelitian

Penelitian ini memperoleh 40 responden yang terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan intervensi. Kelompok kontrol berjumlah 30 responden sedangkan kelompok intervensi berjumlah 10 responden. Subjek penelitian diperoleh melalui pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan menyesuaikan karakteristik kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol dan Intervensi

Kelompok	Jumlah (N)	Persentase
Kontrol	30	75%
Intervensi	10	25%
Total	40	100%

Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Kategori Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Pendidikan Dasar	SMP	1	10%
Pendidikan Menengah	SMA, SMK	5	50%
Pendidikan Tinggi	D3, S1	4	40%
Total		10	100%

Berdasarkan tingkat pendidikan pada kelompok intervensi, sebagian besar responden memiliki pendidikan menengah, yaitu sebanyak 5 responden. Responden dengan pendidikan tinggi berjumlah 4 responden, sedangkan responden dengan pendidikan dasar berjumlah 1 responden.

Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Paritas

Paritas	Jumlah (N)	Persentase
Primipara	3	30%
Multipara	7	70%
Total	10	100%

Berdasarkan karakteristik paritas pada kelompok intervensi, sebagian besar responden merupakan multipara yaitu sebanyak 7 responden. Sementara itu, responden primipara berjumlah 3 responden.

5.2 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi masing-masing variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi responden dan variabel yang diteliti sebelum dilanjutkan ke analisis bivariat.

Tabel 5. 4 Distribusi Frekuensi Berat Badan Lahir

Kelompok	Jumlah (N)	Persentase
Berat bayi lahir rendah (berat lahir <2500 gram) (1)	1	10%
Berat bayi lahir sedang (berat lahir antara 2500-3999 gram), (2)	9	90%
Berat badan lebih (berat lahir > 4000 gram) (3)	0	
Total	10	100%

Berdasarkan tabel 5.4, jumlah bayi yang lahir sebagian besar dengan berat antara 2.500-3.999 gram sebanyak 9 bayi (90%) dan hanya 1 bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah (<2.500 gram).

Tabel 5. 5 Distribusi Frekuensi Saturasi Oksigen Pada Bayi Baru Lahir

Saturasi Oksigen	Jumlah (N)	Persentase
Antara 95% - 100% (1)	10	100%
Di bawah 95% (2)		
Total	10	100%

Berdasarkan tabel 5.5 di atas, pengukuran saturasi oksigen pada bayi baru lahir seluruhnya berada pada rentang normal (SpO₂ 95-100%).

Tabel 5. 6 Distribusi Frekuensi Durasi Intervensi

Durasi Intervensi	Jumlah (N)	Persentase
4 hari	2	20%
14 hari	8	80%
Total	10	100%

Berdasarkan tabel 5.6 di atas, dari 10 responden pada kelompok intervensi, sebagian besar menyelesaikan intervensi membaca Al-Qur'an sebagai terapi murottal selama 14 hari yaitu sebanyak 8 orang responden atau 80%. Sementara itu, terdapat 2 responden atau 20% yang hanya menyelesaikan intervensi selama 4 hari.

5.3 Pengetahuan Responden terhadap Terapi Murottal

Tabel 5. 7 Tingkat Pengetahuan Responden terhadap Terapi Murottal

Pengetahuan	Jumlah (N)	Persentase
Baik (skor 16-20)	40	100%
Cukup (skor 12-15) (2)	0	
Kurang (0-11)	0	
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 5.7, seluruh responden termasuk dalam kategori pengetahuan baik. Hal ini disebabkan skor pengetahuan responden berada pada rentang 16-20 dari total skor maksimal 20. Dengan demikian, secara kategorik tidak ditemukan responden dengan tingkat pengetahuan cukup maupun kurang.

5.4 Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara membaca Al-Qur'an sebagai variabel independen dan berat badan lahir serta

saturasi oksigen sebagai variabel dependen. Analisis ini dilakukan setelah analisis univariat untuk melengkapi gambaran karakteristik masing-masing variabel.

Analisis bivariat menggunakan uji *Mann-Whitney*, yang sesuai dengan jenis data. Hasil analisis disajikan dalam bentuk nilai signifikan statistik (*p-value*) yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis penelitian. Apabila *p value* < 0,05, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang bermakna. Sebaliknya jika *p value* > 0,05 dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna.

Tabel 5. 8 Pengaruh Membaca Al-Qur'an sebagai Terapi Murottal Pada Ibu Hamil Trimester Tiga terhadap Berat Badan Lahir

Perlakuan	N	Mean Rank	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kontrol	30	21.33	0.433
Intervensi	10	18	
Total	40		

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.8, hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai *p* = 0,433. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna secara statistik pada berat badan lahir antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Tabel 5. 9 Pengaruh Membaca Al-Qur'an sebagai Terapi Murottal Pada Ibu Hamil Trimester Tiga terhadap Saturasi Oksigen

Perlakuan	N	Mean Rank	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kontrol	30	19.67	0.408
Intervensi	10	23	
Total	40		

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.9, hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai *p* = 0,408. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna secara statistik pada saturasi oksigen bayi antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Tabel 5. 10 Pengetahuan Ibu terhadap Terapi Murottal

Perlakuan	N	Mean Rank	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kontrol	30	21.17	0.371
Intervensi	10	18.50	
Total	40		

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.10, hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai $p = 0,371$. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna secara statistik pada skor pengetahuan terapi murottal antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Tabel 5. 11 Perbandingan Berat Badan Lahir Berdasarkan Durasi Intervensi

Durasi Intervensi	Jumlah (n)	Rerata	Median
4 hari	2	3.150 ± 70,71	3.150
14 hari	8	2.963,75 ± 460,06	2.950
p-value			0,295

Berdasarkan hasil tabel 5.11, kelompok yang menjalani intervensi selama 4 hari memiliki rerata berat badan lahir sebesar 3.150 ± 70,71 gram, sedangkan kelompok yang menjalani intervensi selama 14 hari memiliki rerata berat badan lahir sebesar 2.963,75 ± 460,06 gram. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai $p = 0,295$ ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara kedua kelompok.

Tabel 5. 12 Perbandingan Saturasi Oksigen Berdasarkan Durasi Intervensi

Durasi Intervensi	Jumlah (n)	Rerata	Median
4 hari	2	98,00 ± 1,41	98
14 hari	8	98,00 ± 0,53	98
p-value			1,000

Berdasarkan tabel 5.12, rerata saturasi oksigen pada kelompok intervensi 4 hari maupun 14 hari sama-sama sebesar 98%. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai $p = 1,000$ ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik pada saturasi oksigen antara kedua kelompok.

Tabel 5. 13 Perbandingan Skor Pengetahuan Berdasarkan Durasi Intervensi

Durasi Intervensi	Jumlah (n)	Rerata	Median
4 hari	2	19,00 ± 1,41	19
14 hari	8	19,75 ± 0,46	20
<i>p-value</i>			0,519

Berdasarkan tabel 5.13, rerata skor pengetahuan pada kelompok intervensi 14 hari lebih tinggi dibandingkan kelompok 4 hari, yaitu $19,75 \pm 0,46$ dibandingkan $19,00 \pm 1,41$. Namun hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai $p = 0,519$ ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara kedua kelompok.

Tabel 5. 14 Perbandingan Intervensi Antara 4 Hari dan 14 Hari

Variabel	Kelompok Pembanding	<i>Mann-Whitney</i>	<i>p-value</i>
Berat Badan Lahir	4 hari vs 14 hari	3,50	0,295
SpO2	4 hari vs 14 hari	8,00	1,000
Total Skor Pengetahuan	4 hari vs 14 hari	5,50	0,519

Berdasarkan hasil analisis bivariat di tabel 5.14, seluruh variabel memiliki nilai $p > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna pada berat badan lahir, saturasi oksigen, maupun skor pengetahuan antara responden yang menyelesaikan intervensi selama 14 hari dan responden yang menyelesaikan intervensi selama 4 hari.